

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan anak didik. Proses pendewasaan ini dilakukan secara sadar, sengaja dan penuh rasa tanggung jawab. Ini mengindikasikan bahwa tugas guru sebagai pendidik sangat besar peranannya dalam dunia pendidikan.

Salah satu yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini adalah inti dari pendidikan. Oleh karena tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pendidik sangat besar dalam menentukan keberhasilan anak didik itu sendiri, maka guru perlu mengatur strategi belajar sebaik mungkin untuk menghindari berbagai kendala dalam proses pembelajaran.

Namun kenyataan yang terjadi dilapangan masih banyak ditemui guru dalam kegiatan belajar mengajarnya menerapkan metode ceramah dalam memberikan materi pembelajaran. Hal tersebut bukan hanya berakibat pada kurang kreatifnya guru mengajar, namun juga menyebabkan siswa kurang aktif atau kurang dilibatkan dalam menentukan konsep-konsep pembelajaran itu sendiri sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan pengetahuannya terutama dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Akibat yang lebih jauh bila hal tersebut berjalan lebih lama, maka hasil belajar siswa pasti mengalami kemunduran. Gejala seperti ini juga terjadi di SMA Tridharma Gorontalo.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru Geografi di SMA Tridharma Gorontalo diperoleh informasi, bahwa hasil belajar siswa kelas X Tahun 2010/2011 pada mata pelajaran Geografi masih dikatakan rendah, disebabkan oleh karena, guru mengajar dengan menggunakan metode yaitu metode ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dalam pembelajaran, kegiatan belajar yang dilakukan belum memberikan kesempatan kepada siswa terlibat secara aktif pada materi pelajaran yang sementara dibahas, siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru dan aktifitas siswa dalam menjawab, menyelesaikan tugas-tugas masih sangat kurang sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil tes (ulangan harian) sebagian besar siswa kelas X masih di bawah tingkat ketuntasan belajar. Dari hasil tes (ulangan harian) tahun ajaran 2010-2011 menunjukkan 62% atau 18 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran Geografi. Sedangkan 37.9 % atau 11 orang siswa yang tuntas dengan KKM yang ditetapkan yaitu nilai 70. Seperti yang dipersyaratkan dalam kurikulum. (Sumber Data : Nilai Ulangan Harian SMA Tridharma tahun 2011).

Setelah Melihat masalah yang telah dikemukakan di atas maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran baru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal ini pada mata pelajaran Geografi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode demonstrasi merupakan proses penerimaan siswa terhadap pelajaran dengan baik dan sempurna, juga siswa dapat mengamati dan memperlihatkan apa yang diperlukan selama pelajaran berlangsung. Menurut Alipandie (dalam Abdulah A.W, 2006:28) metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang dilakukan guru atau seseorang lainnya dengan memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu cara melakukan sesuatu. Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan berkesan secara mendalam dan siswa dapat berpartisipasi aktif serta memperoleh pengalaman langsung.

Dari hasil identifikasi masalah di atas, maka penulis merencanakan suatu tindakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X SMA Tridharma Gorontalo melalui penelitian tindakan kelas dengan memilih alternatif pemecahan masalah yakni dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Geografi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul '***MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MELALUI METODE DEMONSTRASI DI SMA TRIDHARMA GORONTALO***'.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran Geografi di kelas X SMA Tridharma Gorontalo adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran umumnya hanya berorientasi pada guru sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa masih kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru dan aktifitas siswa dalam menjawab, menyelesaikan tugas-tugas masih sangat kurang sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah.
- c. Kegiatan belajar yang dilakukan belum memberikan kesempatan kepada siswa terlibat secara aktif pada materi pelajaran yang sementara dibahas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi dikelas X SMA Tridharma Gorontalo dapat meningkat?.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam pembelajaran geografi banyak ditemui guru dalam kegiatan belajar mengajarnya menerapkan metode ceramah dalam memberikan materi pembelajaran. Hal tersebut bukan hanya berakibat pada kurang kreatifnya guru mengajar, namun juga menyebabkan siswa kurang aktif atau kurang dilibatkan dalam menentukan

konsep-konsep pembelajaran itu sendiri sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan pengetahuannya terutama menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Akibat yang lebih jauh bila hal tersebut berjalan lebih lama, maka hasil belajar siswa pasti mengalami kemunduran .

Permasalahan ini akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga perlu adanya metode yang lain, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang cocok dilaksanakan yaitu metode demonstrasi, dengan menggunakan metode demonstrasi perhatian siswa lebih terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, siswa dapat memperoleh gambaran lebih jelas mengenai materi pembelajaran yang telah di demonstrasikan oleh guru. Sebab siswa akan mengamati sendiri materi pembelajaran sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga hal-hal yang kurang jelas langsung dapat ditanyakan berdasarkan kenyataannya yang kemudian dapat dijawab guru dengan menunjukan bagian-bagian yang ditanyakan, maka siswa sangat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Geografi, Sehingga hasil belajar siswa meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi dengan menggunakan metode demonstrasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam implementasi teori dan praktek penelitian tindakan kelas sebagai wahana pengembangan kapasitas diri dalam profesi keguruan.